

PENERAPAN METODE PRAKTIK UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MELAKSANAKAN PROMOSI KESEHATAN

(Applying Of Practice Method To Increase Ability Execute The Health Promotion)

Nur Chasanah, Anik Supriani
Stikes Dian Husada Mojokerto

Abstrak

Pendahuluan : Pembelajaran mata kuliah promosi kesehatan pada mahasiswa dilaksanakan dengan metode ceramah, diskusi, penugasan, dan role play. Dengan menggunakan metode tadi hasil belajar yang dicapai mahasiswa dalam kategori cukup dan pengalaman belajarnya masih kurang. Tujuan penelitian untuk mengetahui kemampuan mahasiswa melaksanakan promosi kesehatan dengan metode pembelajaran praktik.

Metode : Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas. Subyek yang digunakan yaitu mahasiswa peserta kuliah promosi kesehatan sebanyak 39 orang. Instrumen pengumpul data berupa observasi dan wawancara. Data dianalisis dengan analisis kritis. **Hasil :** Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan metode praktek kemampuan mahasiswa dalam melaksanakan promosi kesehatan semakin meningkat.

Pembahasan : Dengan menerapkan metode pembelajaran praktek pada mata kuliah promosi kesehatan maka keberhasilan mahasiswa akan semakin meningkat. Metode praktek ini sangat sesuai untuk capaian pembelajaran akhir berupa psikomotor, karena memberikan pengalaman secara nyata kepada peserta didik.

Kata Kunci: metode pembelajaran praktek, promosi kesehatan

Abstract

Introduction : learning process of health promotion at student executed with the discourse method, discussion, assignation, and role play. By using mentioned method result learn student in category enough and learning experience still less. The study aims to know the student ability execute the health promotion with the practice method. **Method :** There search methodisa classroom actionresearch. Subyek used is student of competitor of health promotion as much 39 people. Observations and interview are used to tocollect data. Data is analysed using the critical analysis. **Result :**The result show use of the practice method can improve the student ability in executing health promotion. **Discussion :** By applying methods of practical learning in the subject of health promotion it will increase student success. This practice method is suitable for the achievement of the final form of psychomotor learning, as it gives a real experience to the learners.

Keywords: teaching methods of practice, health promotion

PENDAHULUAN

Belajar merupakan proses dinamis seumur hidup yang dialami seseorang untuk mendapatkan pengetahuan atau keterampilan dan mengubah pikiran, perasaan, serta perilaku. Belajar dapat dilakukan baik secara formal maupun informal. Pada pendidikan tinggi khususnya Program Diploma di Akademi Keperawatan Kosgoro pelaksanaan proses belajar mengajar dilakukan dengan berbagai metode dan strategi untuk mencapai hasil belajar yang optimal bagi mahasiswa.

Mata kuliah promosi kesehatan merupakan mata kuliah yang membahas tentang konsep dan prinsip pendidikan kesehatan pada klien sebagai individual, keluarga maupun kelompok diklinik/ masyarakat dengan pendidikan kesehatan. Adapun kompetensi yang akan

dicapai yaitu mahasiswa mampu memahami prinsip dan metode pembelajaran, mengkaji kebutuhan belajar klien, menyusun rencana pengajaran, melaksanakan pendidikan kesehatan dan mengevaluasi hasil pendidikan kesehatan.

Indikator kualitas pembelajaran mata kuliah promosi kesehatan adalah apabila kompetensi capaian mahasiswa telah baik, yang ditandai dengan tingkat keberhasilan mahasiswa melaksanakan pendidikan kesehatan dan mengevaluasi hasil pendidikan kesehatan. Pembelajaran yang dilakukan pada Mata kuliah promosi kesehatan di Akademi Keperawatan Kosgoro Mojokerto selama ini adalah ceramah dan tanya jawab, pemberian tugas-tugas, dan ujian. Tugas di berikan sebanyak dua atau tiga kali, sedang ujian diberikan sebanyak dua kali dalam satu semester. Tingkat kelulusan mahasiswa dalam

menempuh matakuliah promosi kesehatan di Akademi keperawatan kosgoro Mojokerto cukup memuaskan. Walaupun sudah dirasa memuaskan, tetapi selama ini mahasiswa melaksanakan praktik penyuluhan di dalam kelas ke teman-teman sekelas, sehingga pengalaman yang didapatkan pada saat melakukan praktik penyuluhan masih kurang.

Salah satu upaya yang dilakukan oleh tim pengajar mata kuliah promosi kesehatan yaitu dengan pelaksanaan praktik penyuluhan ke masyarakat secara langsung untuk meningkatkan pengalaman belajar dan kompetensi akhir bisa dicapai dengan optimal. Penilaian keberhasilan pencapaian kompetensi mata kuliah promosi kesehatan dilaksanakan secara berkelompok dengan melaksanakan observasi pada saat praktik penyuluhan langsung ke beberapa institusi pendidikan di sekitar kampus. Penentuan tempat praktik penyuluhan mata kuliah promosi kesehatan dilakukan oleh mahasiswa, kemudian ditindak lanjuti oleh institusi melalui surat resmi. Apabila sudah ada persetujuan dari kedua belah pihak baru dilaksanakan praktik. Praktik penyuluhan secara langsung sebagai metode pembelajaran mata kuliah promosi kesehatan, diharapkan akan lebih berhasil dibandingkan dengan role play maupun simulasi di dalam kelas. Pelaksanaan praktek ini merupakan tahap lanjutan pembelajaran di dalam kelas.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah penelitiannya adalah sebagai berikut: Apakah melalui metode pembelajaran praktik dapat meningkatkan kemampuan melaksanakan promosi kesehatan.

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui peningkatan kemampuan mahasiswa Akademi Keperawatan dalam melaksanakan promosi kesehatan setelah melalui metode pembelajaran praktik.

Metode pembelajaran merupakan cara – cara yang digunakan pengajar atau instruktur untuk menyajikan informasi atau pengalaman baru, menggali pengalaman peserta belajar, menampilkan unjuk kerja peserta belajar dan lain-lain (Uno, 2010). Secara garis besar metode yang sering digunakan dalam pembelajaran antara lain: ceramah dan Tanya jawab, demonstrasi/ praktikum, diskusi kasus/ presentasi,

simulasi, permainan, seminar/ studi banding, dll.

Metode pembelajaran praktek lapangan merupakan metode pembelajaran yang dilakukan dengan tujuan untuk melatih dan meningkatkan kemampuan peserta dalam mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperolehnya. Kegiatan ini dilakukan di lapangan yang berarti di tempat kerja maupun di masyarakat. Keunggulan metode ini adalah pengalaman nyata yang diperoleh bisa langsung dirasakan oleh peserta, sehingga dapat memicu kemampuan peserta dalam mengembangkan kemampuannya. Sifat metode praktek adalah pengembangan keterampilan.

Promosi kesehatan mempunyai dua pengertian. Pengertian yang pertama yaitu sebagai bagian dari tingkat pencegahan penyakit. Sedangkan pengertian yang kedua sebagai upaya menyebarluaskan, mengenalkan atau menjual kesehatan. Dengan perkataan lain promosi kesehatan adalah memperkenalkan pesan-pesan kesehatan atau upaya – upaya kesehatan sehingga masyarakat menerima atau mengenal pesan kesehatan tersebut sehingga masyarakat mau berperilaku hidup sehat (Notoatmodjo, 2010).

Proses belajar mengajar mata kuliah promosi kesehatan dilakukan dengan berbagai metode pembelajaran dimulai dari ceramah, diskusi, penugasan, role play. Dengan melaksanakan metode praktek akan meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam melaksanakan pendidikan kesehatan pada masyarakat pada aspek psikomotor, sehingga akan meningkatkan prestasi belajar mahasiswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) yang berorientasi pada peningkatan kualitas pembelajaran. Sesuai orientasinya, jenis penelitian ini memiliki kelebihan untuk memperbaiki dan atau meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar. Kemmis (1993) menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas diartikan sebagai sebuah inkuiri yang bersifat mandiri yang dilakukan oleh partisipan dalam kependidikan dengan maksud untuk meningkatkan kemandirian rasionalitas dari:

Praktek-praktek sosial maupun pendidikan, Pemahaman terhadap praktek-praktek tersebut, Situasi pelaksanaan praktek-praktek pembelajaran. Susilo (2007) menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas ada beberapa tujuan yang dapat dicapai antara lain: Untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran di kelas, Perbaikan dan peningkatan pelayanan professional pendidik kepada para peserta didik dalam konteks pembelajaran di kelas, Mendapatkan pengalaman tentang ketrampilan praktek dalam proses pembelajaran secara reflektif, Pengembangan kemampuan dan ketrampilan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas dalam rangka mengatasi permasalahan actual yang dihadapi sehari-hari. Penelitian dilakukan pada Mahasiswa Akademi Keperawatan semester III (tiga) T.A. 2012/2013 Akademi Keperawatan Kosgoro Kota Mojokerto pada bulan Desember 2012 s/d Januari 2013.

HASIL PENELITIAN

Penyelenggaraan pendidikan pada program Pendidikan Diploma III Keperawatan pada Akademi Keperawatan Kosgoro menggunakan Kurikulum Nasional Program Diploma III Keperawatan yang ditetapkan oleh Menteri Pendidikan Nasional Tahun 2006. Kompetensi akhir mata kuliah promosi kesehatan adalah mahasiswa melaksanakan praktik promosi kesehatan. Pencapaian kompetensi ini dilalui secara bertahap dimulai dari kegiatan pengkajian kebutuhan belajar, menyusun perencanaan kegiatan penyuluhan, role play di dalam kelas dan terakhir dengan melaksanakan praktik penyuluhan secara langsung ke masyarakat. Praktik ini dilaksanakan ke beberapa sekolah mulai dari TK sampai dengan tingkat SMA di sekitar kampus Akademi Keperawatan Kosgoro Mojokerto. Pada saat pelaksanaan dosen sekaligus berperan sebagai peneliti melakukan observasi kegiatan praktik penyuluhan mahasiswa pada masyarakat.

Karakteristik Mahasiswa, mahasiswa tingkat dua semester 3 yang menjadi subjek penelitian terdiri dari 39 orang. Seluruh mahasiswa berusia remaja akhir. Sebagian besar mahasiswa (69,23%) mempunyai jenis kelamin perempuan dan 30,77% laki-laki.

Keadaan awal hasil belajar siswa, sebelum pelaksanaan penelitian dengan menggunakan metode pembelajaran praktek penyuluhan langsung, nilai rata-rata hasil belajar mhs 62,34. Kondisi tersebut menjadikan indikator pada penelitian ini bahwa kemampuan belajar promosi kesehatan mahasiswa Akademi Keperawatan Kosgoro dalam kategori cukup. Kemampuan mahasiswa tersebut di atas disebabkan karena siswa mengalami kesulitan dalam mempelajari promosi kesehatan. Berdasarkan hasil observasi pada waktu kegiatan belajar mengajar, menunjukkan bahwa pembelajaran yang terjadi cenderung bersifat monoton, dua arah, sudah komunikatif, sudah menggunakan diskusi dan role play, akan tetapi pada saat pelaksanaan role play peserta/ audience kurang bisa membawa situasi yang sesungguhnya, sehingga kelompok yang melakukan penyuluhan nilainya masih kurang.

Berdasarkan kajian awal tersebut, maka perlu suatu pendekatan pembelajaran yang mampu meningkatkan situasi kelas yang kondusif, mahasiswa terlibat aktif dalam belajar, serta mendapatkan pengalaman yang nyata dalam melaksanakan pembelajaran. Pembelajaran yang dimaksud adalah pembelajaran dengan metode praktek penyuluhan langsung ke masyarakat (sekolah mulai tingkat SD sampai dengan SLTA).

Kemampuan melaksanakan penyuluhan kesehatan, mahasiswa semester III terdiri dari 39 orang dan dibagi menjadi 5 kelompok. Setiap kelompok membuat perencanaan penyuluhan dengan topik berbeda sesuai dengan permintaan pihak sekolah (tempat penyuluhan) yang merupakan hasil pengkajian kebutuhan belajar. Dari lima kelompok yang diamati oleh peneliti didapatkan bahwa 2 kelompok dapat melaksanakan kegiatan penyuluhan dengan sangat baik dan 3 kelompok lainnya dengan nilai baik. Adapun tahapan kegiatan penelitian sebagai berikut:

a. Perencanaan

Tahap perencanaan meliputi pembagian kelompok mahasiswa menjadi 5 kelompok dengan masing-masing kelompok terdiri dari 7-8 mahasiswa. Setiap kelompok yang sudah dibagi mencari tempat penyuluhan untuk mengidentifikasi/ mengkaji kebutuhan belajar mereka. Setelah teridentifikasi kebutuhan belajar,

kelompok menyiapkan rencana pembelajaran berbentuk satuan acara penyuluhan dan menyiapkan media yang akan digunakan.

b. Pelaksanaan

Tahap ini dimulai dengan kelompok mempersiapkan tempat (seting tempat), media yang digunakan. kelompok membagi diri sesuai dengan tugas masing-masing anggota kelompok. Kelompok menyampaikan maksud dan tujuan penyuluhan, menyampaikan materi, diskusi dengan peserta dan melakukan evaluasi penyuluhan.

c. Pengamatan

Pengamatan terhadap mahasiswa dilakukan dalam penerapan metode praktek penyuluhan.

- 1) Persiapan praktek penyuluhan (SAP), semua kelompok menyiapkan dengan sangat baik, semua kelompok sudah berkonsultasi tentang SAP dan sudah dilakukan revisi/ perbaikan sesuai dengan saran. Selain persiapan SAP kelompok juga menyiapkan media yang akan digunakan untuk penyuluhan serta dikonsultasikan ke dosen.
- 2) Penyajian informasi oleh penyaji dengan jelas, ada dua kelompok (40%) yang nilai baik, sedangkan 3 kelompok (60%) lainnya nilainya cukup.
- 3) Penyaji mendorong diskusi dengan baik, ada 3 kelompok (60%) dengan nilai baik dan 2 kelompok (40%) nilainya cukup
- 4) Masalah didiskusikan/ analisa dengan tepat, 2 kelompok (40%) nilai baik dan 3 kelompok (60%) nilainya cukup
- 5) Evaluasi hasil penyuluhan, 1 kelompok (20%) nilainya sangat baik dan 4 kelompok (80%) nilainya cukup
- 6) Penggunaan alat bantu, 3 kelompok (60%) nilainya sangat baik, dan 2 kelompok (40%) nilai baik
- 7) Pembagian waktu, 3 kelompok (60%) nilainya sangat baik, dan 2 kelompok (40%) nilainya baik
- 8) Kerjasama kelompok, 1 kelompok (20%) nilai sangat baik dan 4 kelompok (80%) nilainya baik
- 9) Secara menyeluruh dari semua aspek pengamatan pada saat melaksanakan praktek penyuluhan nilai yang

didapatkan kelompok yaitu sangat baik A (40%), B (20%), dan C (40%).

Berdasar hasil pengamatan menunjukkan adanya hasil belajar mahasiswa sebagian besar sudah memuaskan (60%) meskipun ada 40 % yang nilainya masih dalam kategori cukup. Beberapa aspek masih mempunyai nilai cukup yaitu pada aspek pemberian informasi, mendorong diskusi, menganalisa masalah, dan melakukan evaluasi. Sedangkan untuk aspek lainnya mempunyai nilai baik dan sangat baik. Hal tersebut karena mahasiswa baru pertamakali melaksanakan praktek secara langsung ke masyarakat sehingga masih grogi, merasa tidak siap.

Dampak perlakuan berpengaruh pada hasil belajar mahasiswa. Selain itu diberlakukannya pembelajaran metode praktek penyuluhan ini juga menumbuhkan motivasi mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan yang ditunjukkan dari kesiapan mahasiswa dalam mengikuti praktek penyuluhan.

PEMBAHASAN

Indikator kualitas pembelajaran mata kuliah promosi kesehatan dengan tingkat keberhasilan mahasiswa melaksanakan pendidikan kesehatan dan mengevaluasi hasil pendidikan kesehatan. Hasil penelitian ditemukan bahwa sebagian besar (60%) mahasiswa berhasil melaksanakan pendidikan kesehatan dengan nilai B dan A, sedangkan 40% nilai yang diperolehnya kategori cukup. Hal ini membuktikan bahwa metode pembelajaran praktek langsung (penyuluhan ke masyarakat) benar-benar dapat meningkatkan keberhasilan pembelajaran mata kuliah promosi kesehatan. Metode pembelajaran merupakan cara – cara yang digunakan pengajar atau instruktur untuk menyajikan informasi atau pengalaman baru, menggali pengalaman peserta belajar, menampilkan unjuk kerja peserta belajar dan lain-lain (Uno, 2010).

Dengan menerapkan metode pembelajaran praktek pada mata kuliah promosi kesehatan maka keberhasilan mahasiswa akan semakin meningkat. Metode praktek ini sangat sesuai untuk capaian pembelajaran akhir berupa psikomotor, karena memberikan pengalaman secara nyata kepada peserta didik.

Mahasiswa menyatakan sangat senang karena dapat langsung melakukan penyuluhan ke masyarakat. Walaupun sebelum pelaksanaan mahasiswa mengatakan sedikit bimbang dan merasa takut gagal. Tetapi setelah pelaksanaan mahasiswa merasa sangat lega, mereka sangat senang. Pengalaman yang diperoleh tidak seperti apa yang dibayangkan sebelumnya. Pengalaman yang didapatkan sangat berbeda dibandingkan dengan pada saat role play di dalam kelas. Mahasiswa mempunyai pengalaman secara nyata pada saat penyuluhan. Pada saat terjadi hal-hal yang tidak terduga, mereka dapat segera melakukan tindakan yang tepat. Kelompok mahasiswa yang melaksanakan kegiatan penyuluhan pada siswa sekolah dasar, mendapatkan pengalaman yang sangat berbeda, karena pada saat penyuluhan ada beberapa siswa yang berebut sampai terjadi keributan. Sedangkan kelompok yang melaksanakan penyuluhan ke siswa tingkat smp dan sma, pengalaman yang diperoleh juga banyak, ada beberapa pertanyaan yang tidak terduga, tetapi kelompok dapat menganalisa dengan tepat. Siswa tingkat SMP dan SMA cenderung lebih tertib dibandingkan pada siswa tingkat dasar.

Pengalaman belajar yang diperoleh mahasiswa pada saat pelaksanaan role play masih biasa. Hal tersebut dikarenakan peserta penyuluhannya adalah teman-temannya sendiri dengan kelompok umur yang sama, pengetahuan juga sama, sehingga persiapan kelompok secara psikologis kurang. Respon peserta penyuluhan juga berbeda bila dibandingkan dengan praktek langsung ke masyarakat.

Pada saat praktek penyuluhan ke masyarakat langsung, persiapan mahasiswa harus benar-benar matang terutama persiapan psikologisnya. Hal tersebut dilakukan karena mahasiswa belum sepenuhnya mengetahui karakteristik peserta penyuluhan.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Setelah Mahasiswa mendapat metode pembelajaran praktek pada mata kuliah promosi kesehatan mahasiswa tingkat II Akper Kosgoro Mojokerto menjadi lebih mampu melaksanakan pendidikan kesehatan dan mengevaluasi hasil pendidikan kesehatan.

SARAN

Metode pembelajaran praktek dapat dilaksanakan oleh para pendidik untuk meningkatkan keberhasilan pencapaian mata kuliah dan menambah pengalaman belajar mahasiswa. Perlu dilaksanakan penelitian lebih lanjut tentang penggunaan metode praktek pada mata kuliah lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 1998. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*, Jakarta: Rineka cipta.
- Bhisma Murti. 2006. *Desain dan ukuran sampel untuk penelitian kuantitatif dan kualitatif di bidang kesehatan*. Yogyakarta: Gadjah mada university press.
- Denzin, N & Lincoln, Y. (Penerjemah Dariyatno dkk). 2009. *Handbook of Qualitatif Research*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Moleong, J, Lexy. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Promosi Kesehatan: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Susilo, Herawati, dkk (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Malang: Bayumedia Publishing
- Uno, H. 2010. *Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.

